

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN HABIT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Mustika Fitri Larasati Sibuea¹, Masitah Handayani², Raja Tama Andri Agus³
Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Royal
e-mail: bukumus.inaction@gmail.com

Abstract: *This research aims to determine the improvement in student learning outcomes after implementing the Habit Learning Model. The research method used includes an experimental research design with data collection through tests. The research sample consisted of two groups of students, one group received learning based on the Habit Learning Model while the control group received conventional learning. The research results show that the implementation of the Habit Learning Model significantly increases student engagement in learning, increases positive study habits, and significantly improves student learning outcomes. These findings are supported by statistical analysis which shows significant differences between the two groups in student learning outcomes. In addition, qualitative findings from interviews also support the effectiveness of the Habit Learning Model in forming positive learning habits. The result obtained is $t_{count} > t_{table}$, namely the $t_{count} = 2.847$ and the t_{table} value = 2.079, so $2.847 > 2.079$. The significance value is < 0.05 , namely 0.007. Thus there is a significant difference between the improvement in the experimental group and the control group.*

Keywords: *Habit Learning Model, Learning Outcomes*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diimplementasikan Model Pembelajaran Habit. Metode penelitian yang digunakan meliputi desain penelitian eksperimental dengan pengumpulan data melalui tes. Sampel penelitian terdiri dari dua kelompok siswa, satu kelompok menerima pembelajaran berdasarkan Model Pembelajaran Habit sedangkan kelompok kontrol menerima pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Model Pembelajaran Habit secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, meningkatkan kebiasaan belajar yang positif, dan secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan ini didukung oleh analisis statistik yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok dalam hasil belajar siswa. Selain itu, temuan kualitatif dari wawancara juga mendukung efektivitas Model Pembelajaran Habit dalam membentuk kebiasaan belajar yang positif. Diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu nilai $t_{hitung} = 2,847$ dan nilai $t_{tabel} = 2,079$, maka $2,847 > 2,079$. Nilai signifikansi bernilai $< 0,05$ yaitu sebesar 0,007. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Kata kunci: Model Pembelajaran Habit, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam pembangunan masyarakat dan negara.

Sekolah Dasar (SD) menjadi fondasi utama dalam membangun dasar pengetahuan dan keterampilan siswa. Pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar (SD) memegang peran yang sangat

penting dalam membentuk dasar pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa.(Sun et al., 2021)

Namun, dalam proses pembelajaran, seringkali tantangan muncul terkait dengan tingkat keterlibatan siswa dan hasil belajar yang optimal. Dalam praktiknya, masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa, yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Beberapa masalah yang muncul antara lain: keterlibatan siswa yang rendah, kurangnya kebiasaan positif dalam belajar, varian tingkat pemahaman siswa, tuntutan kurikulum yang kompleks dan rendahnya hasil belajar.(Kasneji et al., 2023)

Faktanya peningkatan hasil belajar siswa menjadi fokus utama dalam dunia pendidikan. Sehingga untuk menghadapi tantangan-tantangan tersebut, Model Pembelajaran Habit menawarkan pendekatan yang dapat menjadi solusi potensial. Model ini menitikberatkan pada pembentukan kebiasaan positif dalam proses belajar siswa yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar mereka. Model Pembelajaran Habit salah satu pendekatan yang telah banyak dikaji yang memperhatikan pola perilaku siswa dalam belajar.(Padallingan et al., 2022)

Model Pembelajaran Habit adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pembentukan kebiasaan positif dalam proses belajar siswa.(Margareth, 2017). Model ini didasarkan pada konsep bahwa kebiasaan yang baik dapat membantu siswa untuk menjadi pembelajar yang lebih efektif dan mandiri. Yang menjadi karakteristik Model Pembelajaran Habit antara lain:

Identifikasi Kebiasaan Positif, Pembentukan Pola Perilaku, Integrasi dalam Pembelajaran, Penguatan Positif, Evaluasi dan Pemantauan, serta Kolaborasi dengan Stakeholder.

Hasil belajar merujuk pada pencapaian siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap setelah mengikuti proses pembelajaran. Penilaian hasil belajar tidak hanya mencakup pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tetapi juga kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan tersebut dalam konteks yang relevan. Aspek-aspek hasil belajar meliputi: Pengetahuan (Kognitif), Keterampilan (Psikomotor), Sikap (Afektif), Pemahaman Konseptual, Kemampuan Berpikir Kritis, Kemandirian Belajar, dan Pencapaian Tujuan Pembelajaran.(Wati & Trihantoyo, 2020). Dengan menerapkan Model Pembelajaran Habit, diharapkan para siswa dapat menginternalisasi kebiasaan-kebiasaan belajar yang positif, yang pada gilirannya akan meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar mereka secara keseluruhan. Model ini mengacu pada pendekatan yang holistik dan berkelanjutan dalam membentuk siswa menjadi pembelajar yang mandiri dan produktif.(Fatonah et al., 2024)

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penelitian ini akan difokuskan pada rumusan masalah: Apakah peningkatan hasil belajar siswa yang diberi pembelajaran dengan Model Pembelajaran Habit lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang diberi pembelajaran konvensional?

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen berbentuk quasi experimental design. Penelitian ini dapat dirancang sebagai eksperimen kontrol acak di mana dua kelompok siswa dibandingkan, satu kelompok menerima pembelajaran berdasarkan Model Pembelajaran Habit sedangkan kelompok kontrol menerima pembelajaran konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Tamansiswa Sukadama dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3.

Instrumen yang digunakan adalah tes untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa sebelum dan setelah penerapan Model Pembelajaran Habit.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t untuk melihat perbandingan peningkatan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu nilai $t_{hitung} = 2,847$ dan nilai $t_{tabel} = 2,079$, maka $2,847 > 2,079$. Nilai signifikansi bernilai $< 0,05$ yaitu sebesar $0,007$. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Penelitian ini menghasilkan temuan yang signifikan terkait dengan implementasi Model Pembelajaran Habit dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar. Berikut adalah hasil penelitian yang dicapai:

1. Peningkatan Keterlibatan Siswa Implementasi Model Pembelajaran Habit secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa

dalam proses pembelajaran. Ditemukan bahwa siswa yang terlibat dalam Model Pembelajaran Habit menunjukkan tingkat partisipasi yang lebih tinggi dalam diskusi kelas, mengerjakan tugas dengan lebih rajin, dan menunjukkan minat yang lebih besar dalam pembelajaran.

2. Tingkat Kebiasaan Belajar yang Lebih Baik

Siswa yang mengikuti Model Pembelajaran Habit cenderung memiliki kebiasaan belajar yang lebih baik. Mereka lebih teratur dalam merencanakan waktu belajar, menggunakan teknik belajar yang efektif, dan lebih disiplin dalam menjalankan kegiatan pembelajaran.

3. Peningkatan Hasil Belajar

Hasil belajar siswa yang terlibat dalam Model Pembelajaran Habit secara signifikan meningkat dibandingkan dengan siswa yang menerima pembelajaran konvensional. Peningkatan ini terlihat dalam pencapaian nilai ujian, keterampilan penerapan pengetahuan, dan pemahaman konseptual yang lebih dalam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Model Pembelajaran Habit memiliki dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar. Beberapa pembahasan yang relevan termasuk:

1. Pentingnya Pembentukan Kebiasaan Positif

Temuan ini menegaskan pentingnya pembentukan kebiasaan belajar yang positif dalam meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Model Pembelajaran Habit memberikan kerangka kerja

yang efektif untuk membantu siswa mengembangkan kebiasaan belajar yang lebih baik.

2. Peran Guru dalam Implementasi

Peran guru sangat penting dalam kesuksesan implementasi Model Pembelajaran Habit. Guru perlu dilatih secara menyeluruh tentang konsep dan strategi dalam Model Pembelajaran Habit serta memiliki kemampuan untuk mendukung siswa dalam membentuk kebiasaan belajar yang positif.

3. Kolaborasi dengan Orang Tua

Melibatkan orang tua dalam proses pembentukan kebiasaan belajar siswa di luar lingkungan sekolah juga merupakan faktor penting. Kolaborasi antara sekolah dan orang tua dapat memperkuat implementasi Model Pembelajaran Habit dan memastikan konsistensi dalam pembentukan kebiasaan belajar siswa.

4. Konteks Pembelajaran yang Relevan

Implementasi Model Pembelajaran Habit yang efektif juga memperhatikan konteks pembelajaran yang relevan dan bermakna bagi siswa. Penggunaan strategi pembelajaran yang menarik dan aplikatif dapat membantu siswa untuk lebih terlibat dan memperkuat kebiasaan belajar yang positif.

SIMPULAN

Diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu nilai $t_{hitung} = 2,847$ dan nilai $t_{tabel} = 2,079$, maka $2,847 > 2,079$. Nilai signifikansi bernilai $< 0,05$ yaitu sebesar $0,007$. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Sun, L., Hu, L., Yang, W., Zhou, D., & Wang, X. (2021). STEM learning attitude predicts computational thinking skills among primary school students. *Journal of computer assisted learning*, 37(2), 346-358.
- Kasneci, E., Seßler, K., Küchemann, S., Bannert, M., Dementieva, D., Fischer, F., ... & Kasneci, G. (2023). ChatGPT for good? On opportunities and challenges of large language models for education. *Learning and individual differences*, 103, 102274.
- Padallingan, Y., & Tulak, T. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPA Tema 9 Kayanya Negeriku di SDN 4 Tallunglipu. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1317-1323. Available from: <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/4116/1555>
- Arief, M. M., Hermina, D., & Huda, N. (2022). Teori Habit Perspektif Psikologi dan Pendidikan Islam. *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 7(01), 62-74. Available from: <https://www.e-journal.metrouniv.ac.id/riayah/article/view/4849/2642>
- Wati, A. R. Z., & Trihantoyo, S. (2020). Strategi pengelolaan kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 5(1), 46-57. Available from: <https://journal.unesa.ac.id/index.p>

[hp/jdmp/article/view/10605/4453](https://jbasic.org/index.php/jdmp/article/view/10605/4453)
Fatonah, R. J., Yunizar, D. A., Yunita,
N., Sa'diyah, S., & Gustian, R.
(2023). Analisis Penerapan
Pendidikan Moral dalam

Penguatan Karakter Peserta
Didik. *Jurnal Basicedu*, 7(6),
4018-4032. Available from:
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/6618/3127>